

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Jenis Data**

Jenis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2015) filsafat positivisme adalah landasan metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, sampel umumnya diambil secara acak. Metode kuantitatif juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis. Berdasarkan sumbernya data yang diambil pada penelitian kali ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui pengamatan dan wawancara yang daftar pertanyaan sudah dipersiapkan. Hasil wawancara dicatat dengan baik oleh peneliti.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari instansi terkait, beberapa literatur dan buku yang mempunyai kaitan dengan topik penelitian.

##### **3.2 Waktu dan Tempat**

Penelitian analisis keuntungan dan kelayakan usaha pande besi akan dilakukan di Desa Sambogunung, Kabupaten Gresik. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan tertentu. Desa Sambogunung dipilih sebagai lokasi penelitian karena mempunyai produk unggulan pande besi. Pengrajin pande besi di Desa Sambogunung

terbilang cukup banyak daripada daerah-daerah sekitar, khususnya Gresik utara. Penelitian dilakukan dari bulan Mei 2019 - Januari 2020.

### **3.3 Metode Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan adalah metode sensus atau nama lainnya adalah sampling jenuh. Semua pengrajin pande besi di Desa Sambogunung, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik digunakan untuk sampel penelitian. Menurut (Sugiono, 2015) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini digunakan pada populasi yang kecil atau kurang dari 30 responden, atau agar tingkat kesalahan yang diperoleh sangat kecil.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara membuat pertanyaan secara tertulis oleh peneliti, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden. Jawaban responden atau hasil wawancara dicatat oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ini dapat dibantu menggunakan alat-alat seperti *tape recorder*, gambar dan alat lainnya yang menjadikan proses wawancara menjadi lancar (Sugiono, 2015).
2. Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek atau ruang lingkup objek yang sedang diteliti.
3. Dokumentasi adalah teknik pengambilan gambar atau bukti lainya sebagai penguat data yang dilakukan secara wawancara dan observasi.

### 3.1 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mengubah atau mengelola data yang diperoleh menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami. Analisa data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha.

#### A. Biaya Produksi

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel (Soekartawi, 1995)

#### B. Penerimaan

$$TR = Y \cdot P_y$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan

Y = Jumlah barang produksi

$P_y$  = Harga jual barang (Soekartawi, 1995)

#### C. Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan usaha

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya (Soekartawi, 1995)

**D. R/C Ratio**

$$a = R/C$$

$$R = P_y \cdot Y$$

$$C = FC + VC$$

$$a = \{(P_y \cdot Y) / (FC + VC)\}$$

Keterangan :

R = Penerimaan

C = Biaya

$P_y$  = Harga jual barang

Y = Jumlah barang produksi

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya tidak tetap (Soekartawi, 1995)

